*ISBN 978-623-7482-72-7*

# KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DAN PUBLIKASI ILMIAH GURU PJOK DI BALI

**Made Agus Dharmadi[1], I Gusti Lanang Agung Parwata[2,] Ni Putu Dwi Sucita Dartini[3]**

[1]Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
[2,3]Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
Email: agus.dharmadi@undiksha.ac.id; agung.parwata@undiksha.ac.id; sucita.dartini@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*This service aims to improve the understanding and skills of PJOK teachers in Bali in writing scientific articles and scientific publications in ISSN/nationally accredited journals. The method used is through online training (webinar) on training in writing scientific articles for PJOK teachers, and training in scientific publications in journals. A total of 55 PJOK teachers in Bali were involved as participants. Data collection on teacher understanding and skills was obtained using a survey method using a questionnaire. Based on the results of a survey conducted after being given training and mentoring, in general 100% of PJOK teachers felt an increase in their understanding, and 100% had a good understanding of scientific article writing, and 70.9% had a good understanding of scientific publications. In particular, the teacher also appreciated this training activity to be carried out on an ongoing basis.*
***Keywords:*** *Scientific Article Writing, Scientific Publication, PJOK Teacher*

## ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PJOK di Bali dalam menulis artikel ilmiah dan publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal ber ISSN/terakreditasi nasional. Metode yang digunakan adalah melalui pelatihan *online* (*webinar)* tentang pelatihan penulisan artikel ilmiah guru PJOK, dan pelatihan publikasi ilmiah pada jurnal. Sebanyak 55 Guru PJOK di Bali dilibatkan menjadi peserta, pengumpulan data pemahaman dan keterampilan guru diperoleh menggunakan metode *survey* menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan, secara umum 100% guru PJOK merasakan peningkatan pemahamannya, dan 100% memiliki pemahaman yang baik terkait penulisan artikel ilmiah, serta 70,9 % memiliki pemahaman yang baik terkait publikasi ilmiah. Secara khusus, guru juga mengapresiasi kegiatan pelatihan ini untuk dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Penulisan Artikel Ilmiah, Publikasi Ilmiah, Guru PJOK

## PENDAHULUAN

Guru yang profesional mengarahkan pada kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Kegiatan terkait kualitas guru dapat berupa; 1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan, 3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4) Menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. (Permendiknas&KBKN:2010)

Berdasarkan hal tersebut, maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu. Setiap guru lulusan pendidikan S.1/ D.IV, S.2, dan S.3 dapat sampai pada golongan ruang IVe sebelum purnabakti, tetapi fakta di lapangan bahwa sebagian besar guru sampai purnabakti hanya pada golongan ruang IVa. Berdasarkan berbagai peraturan, bahwa setiap kenaikan

golongan ruang terdiri dari sub unsur pengembangan diri, dan sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau karya inovatif. Selain itu, setiap kenaikan golongan ruang dipersyaratkan paling sedikit 3 (tiga) – 5 (lima) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri, dan paling sedikit 4 (empat) – 20 (dua puluh) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan atau unsur karya inovatif (BKN:2010).

Untuk kenaikan golongan ruang IV/ a ke IV/ b dan IV/ b ke IV/ c dipersyaratkan paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri, dan paling sedikit 12 (dua belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau unsur karya inovatif, namun kenaikan golongan ruang IV/ b ke IV/ c wajib melaksanakan presentasi ilmiah. Sedangkan fakta di lapangan bahwa kendala yang paling mendasar mengenai kenaikan golongan ruang seorang guru terdapat pada pemenuhan angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau unsur karya inovatif. Publikasi ilmiah, dan karya inovatif merupakan salah 2 (dua) dari 4 (empat) unsur pengembangan keprofesian guru yang berkelanjutan.

Sub unsur publikasi ilmiah terdiri dari 2 (dua) macam, yakni (a) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan (b) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru. Sedangkan sub unsur karya inovatif terdiri dari 4 (empat) macam, yakni (a) menemukan teknologi tepat guna; (b) menemukan/ menciptakan karya seni; (c) membuat/ memodifikasi alat pelajaran/ peraga/ praktikum; dan (d) mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Bertalian dengan Permenpan (2009) bahwa satuan hasil dari kegiatan sub unsur melaksanakan publikasi ilmiah, meliputi surat keterangan dan makalah; buku; karya tulis dalam majalah/ jurnal ilmiah; laporan; makalah; artikel ilmiah; modul/ diktat; dan karya hasil terjemahan. Di sisi lain, satuan hasil dari kegiatan sub unsur melaksanakan karya inovatif, meliputi hasil karya; alat pelajaran; alat peraga; alat praktik; dan surat keputusan.

Berdasarkan kebutuhan guru terkait jenjang peningkatan kepangkatan melalui pemenuhan unsur melaksanakan publikasi ilmiah, maka dipandang sangat perlu untuk memberikan para Guru PJOK di Bali terkait pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi artikel pada jurnal-jurnal ilmiah. Melihat urgensinya, maka pelatihan ini menjadi prioritas dalam upaya pengembangan karier dan profesionalisme guru di masa yang akan datang.

## METODE

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka perlu dilakukan usaha-usaha yang konprehensif dan terpadu sebagai solusi dari permasalahan yang dialami oleh guru PJOK, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis artikel dan publikasi artikel ilmiah melalui pelatihan secara daring. Adapun metode kegiatan dilakukan melalui pelatihan daring dan pendampingan melalui diskusi dalam group *WhatsUp*. Pelatihan melalui daring dilakukan selama dua hari pada tanggal 6-7 Agustus 2021. Diikuti oleh 55 guru PJOK yang ada di Bali. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen (angket) yang disebarkan melalui *google form*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan melalui daring, oleh karena itu, seluruh tim pengabdian dibantu dengan mahasiswa melakukan persiapan dalam upaya menyongsong pelaksanaan yang akan di lakukan. Beberapa persiapan yang dilakukan yaitu: *Pertama*, meelakukan kontak dengan mitra, yakni organisasi kelompok kerja guru olahraga yang disingkat dengan KKGO di Bali, secara lisan kami mengkomunikasikan rencana kami akan menggelar pengabdian berupa Pengabdian yang akan dilaksanakan pada tanggal 6-7 Agustus 2021. Dari pembicaraan tersebut diperoleh kesepakatan bahwa, pengabdian yang kami lakukan disetujui untuk

dilakukan. *Kedua,* setelah komunikasi lisan tersebut, selanjutnya kami menindaklanjuti dengan mengirimkan surat resmi tentang tujuan penyelenggaraan pelatihan tersebut, dan mohon agar difasilitasi dengan mengundang guru-guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Bali untuk berpartisipasi. Surat-surat tersebut kemudian dikirimkan kurang lebih 4 hari sebelum pelaksanaan. Mahasiswa kami tugaskan untuk menyebar surat-surat tersebut, yang terdiri dari surat undangan sebagai peserta. *Ketiga*, narasumber dalam pengabdian ini adalah pengabdi sendiri dengan membawakan 2 materi, yaitu materi pertama tentang penuliasn artikel ilmiah dan materi kedua tentang publikasi artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil survey menggunakan kuesioner melalui *google form* yang berisikan pertanyaan mengenai kebermanfaatan pelatihan ini dan kualitas pemahaman guru setelah diberikan pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagai berikut:

1.1 Pengetahuan dan pemahaman guru setelah diberikan pelatihan.

1.2 Pemahaman guru PJOK setelah diberikan pelatihan terkait penulisan artikel ilmiah.

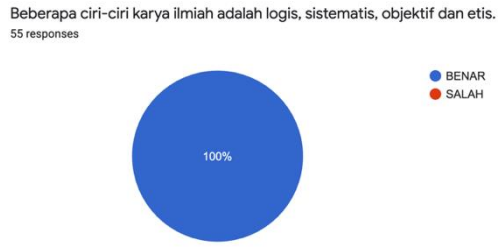


1.3 Pemahaman guru PJOK setelah diberikan pelatihan Teknik publikasi ilmiah

Pada Gambar Grafik 1.1 dapat dijelaskan bahwa secara umum guru PJOK merasakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberikan pelatihan berupa penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah. Sebanyak 100% memilih ‘YA’ yang berarti bahwa seluruh peserta pelatihan sangat merasakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari awal pelatihan hingga akhir, peserta tetap mengikuti pelatihan walaupun dilakukan secara daring. Antusias ini menandakan ketertarikan dan focus pada pemberian materi yang diberikan.

Pada Gambar Grafik 1.2, dapat dijelasakana bahwa dalam pelatihan penuliasn artikel ilmiah, seluruh peserta telah menguasai dan paham atas konsep dasar penulisan artikel, hal ini tercermin dalam menjawab pertanyaan kuesioner yang disebarkan, sebanyak 100% menjawab benar. Hal ini menandakan bahwa peserta dengan konsentrasi dan focus pada pemberian materi, sehingga tetap mengingat apa yang sudah dijelasakan sehingga seluruh peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pada Gambar Grafisk 1.3, dapat dijelaskan bawah dalam pelatihan publikasi ilmiah, sebanyak 70,9% memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan kuesioner yang diberikan, dan sebanyak 29,1% menjawab salah. Hal ini menunjukan bahwa sudah Sebagian besar

guru PJOK memahami terkait publikasi ilmiah, hasil ini menunjukan bahwa secara umum pelatihan penulisan artikel dan publikasi ilmiah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PJOK di Bali.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum guru PJOK merasakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberikan pelatihan berupa penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, sebanyak 100%. Bahwa dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah, seluruh peserta telah menguasai dan paham atas konsep dasar penulisan artikel, sebanyak 100%. Di dalam pelatihan publikasi ilmiah, sebagian besar guru PJOK memahami terkait publikasi ilmiah sebanyak 70,9%.

Kepada guru PJOK disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang IPTEKS sehingga dapat menjalankan tugas-tugasnya secara profesional.

## DAFTAR PUSTAKA


Ana Rosmiati, 2017, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: ISI Press

BKN. 2011. *Pedoman Penyusunan Pola Karier Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: BKN.

Brotowidjoyo, Mukayat D. 2002. Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta: Akademika Pressindo. Hs,

Christina, dkk. 2010. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Lingkungan Dinas Pendidikan Dasar se – Kabupaten Bantul.* Yogyakarta: UNY

E. Mulyasa, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Tilaar, H.AR, 2002, *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kurnia Kusumaningrum, 2018, *Publikasi dan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Berdasarkan Gaya Selingkung*, Jakarta:PT Rineka Cipta

Muchlisin, Zainal A. 2018. Kiat menulis Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional. Syiah Kuala University: Aceh

Permendiknas dan KBKN. 2010. *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Mendiknas dan KBKN.

PERMENPANRB. 2009. *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta

Suyitno, Imam. 2011. Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Perlatihan, dan Contoh. Bandung: Refika Aditama.